

17 81 697

**LAPORAN PENELITIAN  
KBA**

**Matakuliah  
Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134)**

**Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Matakuliah  
Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134)  
(Studi Kasus Pembelajaran Matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka  
di Universitas Terbuka)**



**Oleh:**

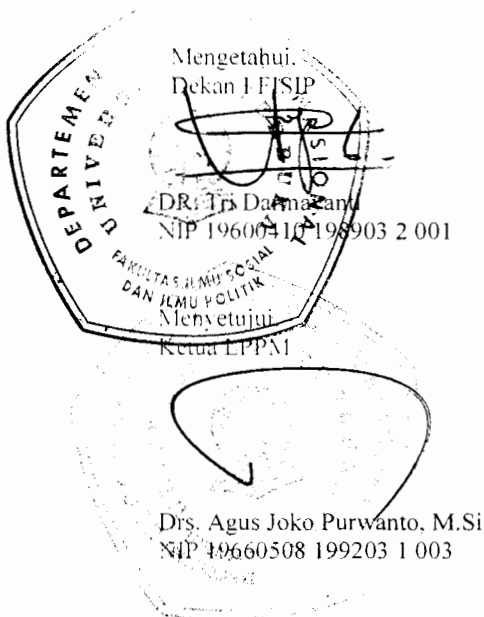
**Djaka Waskita (NIP19620606 199303 1 002)  
Ida Royandiah (NIP19600106 198900 2 003)  
Yanis Rusli (NIP19531230 198503 1 001)**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TERBUKA  
2009**

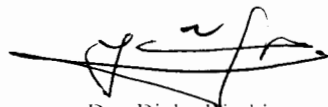
**Lembar Pengesahan  
Laporan Penelitian KBA**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

1. a. Judul Penelitian : Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) (Kasus Pembelajaran Matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka di Universitas Terbuka)
- b. Bidang Penelitian : KBA
- c. Klasifikasi Penelitian : Bidang Ilmu
- d. Bidang Ilmu : Ilmu Perpustakaan
  
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Drs. Djaka Waskita
- b. NIP : 19620606 199303 1 002
- c. Golongan Kepangkatan : III c
- d. Jabatan Akademik : Lektor
- e. Fakultas/ Unit Kerja : FISIP
  
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 2 orang
- b. Nama Anggota/ Unit Kerja: 1. Dra. Ida Royandiah, M.Si  
2. Drs. Yanis Rusli, M.Si
  
4. a. Periode Penelitian : 2009
- b. Jangka Waktu Penelitian : 8 (delapan) bulan
  
5. Biaya Penelitian : Rp. 20.000.000.- (Dua Juta Rupiah)
  
6. Sumber Biaya : LPPM-UT



Pondok Cabe, 15 Maret 2009  
Ketua Peneliti,



Drs. Djaka Waskita  
NIP 19620606 199303 1 002

Menyetujui,  
Kepala Pusat Keilmuan,



Dra. Endang Nugrahéni, M.Ed  
NIP 19570422 198503 2 001

## **Abstrak**

Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) merupakan salah satu matakuliah yang ditawarkan UT kepada mahasiswa program studi D2 Perpustakaan. Kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka ini adalah mahasiswa mampu melakukan praktek pengolahan bahan pustaka. Yaitu mulai bahan pustaka itu sampai di perpustakaan hingga bahan pustaka tersebut siap digunakan dan dijajar di rak. Karena sifatnya yang aplikatif, matakuliah pengolahan bahan pustaka ini tidak cukup hanya dipelajari melalui bahan ajar cetak, tetapi matakuliah tersebut membutuhkan praktek dan dukungan media lain berupa bahan ajar non cetak agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

PS D2 Perpustakaan berupaya menemukan strategi yang dapat mengatasi kesulitan mahasiswanya dalam menghadapi matakuliah pengolahan bahan pustaka (PUST2134). Melalui penelitian ini dikembangkan media teknologi berupa power point yang dilengkapi instrumen yang dibutuhkan dalam proses pengolahan bahan pustaka di perpustakaan.

Pemanfaatan bahan ajar berbasis multimedia sebagai salah satu sarana dalam mentransfer ilmu pengetahuan layak dikembangkan, karena multimedia dapat menyajikan materi secara visual dengan mengintegrasikan teks, audio, grafik, animasi dan video dalam satu kesatuan tampilan. Selain itu bahan ajar multimedia memiliki kelebihan yaitu simpel, mudah dibawa ke mana-mana, dapat diputar berulang kali, dinamis, interaktif, dan murah.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa matakuliah pengolahan bahan pustaka tidak cukup menggunakan power point. Menurut hasil penelitian diperlukan media lain yang lebih interaktif yaitu dengan menggunakan VCD interaktif.

**Kata Kunci :** Pengolahan Bahan Pustaka (PUST 2134), Multimedia, VCD Interaktif

## KATA PENGANTAR

Penulis menyampaikan puji syukur kepada Allah SWT karena telah dapat menyelesaikan laporan penelitian yang berjudul “Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka ( Kasus Pembelajaran Matakuliah Pengolahan Bahan di Universitas Terbuka)”

Laporan penelitian untuk bidang Kajian Bahan Ajar (KBA) ini merupakan penelitian yang dibiayai oleh Lembaga Penelitian Universitas Terbuka, yang bertujuan untuk memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, bagi lingkungan Jurusan Ilmu Komunikasi khusus Ilmu Perpustakaan FISIP-UT. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan teoritis dalam kegiatan pengayaan bahan ajar Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) yang digunakan oleh mahasiswa program studi D2 Perpustakaan untuk revisi di waktu yang akan datang.

Akhir kata, tim peneliti merasa bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan masukan yang berguna untuk memperbaiki hasil penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pondok Cabe, 15 Maret 2009

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

HalamanJudul.....	i	
Lembar Pengesahan.....	ii	
Abstraks.....	iii	
Kata Pengantar.....	iv	
Daftar Isi.....	v	
BAB I PENDAHULUAN.		
A. Latar Belakang.....	1	
B. Perumusan Masalah.....	2	
C. Tujuan Penelitian.....	3	
D. Manfaat Penelitian.....	3	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
A. Media Power Point.....	4	
B. Media Video .....	5	
C. Pengolahan Bahan Pustaka .....	6	
D. Evaluasi Bahan Ajar .....	6	
E. Kriteria Bahan Ajar .....	7	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
A. Pendekatan Penelitian.....	9	
B. Tahap Penelitian.....	9	
C. Metode Analisis Data.....	12	
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A. Evaluasi Bahan Ajar .....	13	
B. Analisis Kebutuhan Mahasiswa .....	20	
C. Uji Coba .....	23	
BAB V KESIMPULAN .....		27
DAFTAR PUSTAKA.....		29
DAFTAR TABEL .....		31
LAMPIRAN.....		32

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Universitas Terbuka merupakan salah satu penyelenggara sistem pendidikan jarak jauh. Sistem pendidikan jarak jauh mengandalkan berbagai media dalam proses belajar mengajarnya. Bahan ajar yang utama berupa Buku Materi Pokok. Sementara bahan ajar pendukungnya menggunakan media teknologi.

Pemanfaatan media dan teknologi dalam dunia pendidikan berkembang seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi. Dalam dunia pendidikan terdapat 5 elemen media yang penting yaitu; *direct human contact (face to face)*, teks (termasuk grafik), audio, video dan komputer.

Oleh karena itu, media teknologi menjadi salah satu sarana yang cukup efektif sebagai sarana pembelajaran. Dalam hal ini De Porter (Saroso) mengungkapkan manusia dapat menyerap suatu materi sebanyak 70% dari apa yang dikerjakan, 50% dari apa yang didengar dan dilihat (audio visual), 30% dari yang dilihat, 20% dari yang didengar saja, dan 10% dari yang dibaca. Dengan demikian, pendapat De Porter ini menggambarkan bahwa multimedia (audio visual) merupakan media yang cukup efektif dalam mentransfer informasi atau pengetahuan. (Meta, 2007)

Berkaitan dengan pemanfaatan media teknologi sebagai salah satu sarana dalam memfasilitasi proses belajar. Universitas Terbuka (UT) sebagai pengemban konsep pendidikan jarak jauh, telah berupaya meningkatkan pelayanannya melalui penyediaan bahan ajar berbasis TI yang disebut Bahan Ajar Non Cetak. Bahan ajar non cetak ini digunakan untuk membantu pembelajaran matakuliah yang dianggap sulit sehingga tidak cukup apabila hanya menggunakan bahan ajar cetak.

Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) merupakan salah satu matakuliah yang ditawarkan UT kepada mahasiswa program studi D2 Perpustakaan. Kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka ini adalah mahasiswa mampu melakukan praktek pengolahan bahan pustaka. Yaitu mulai bahan pustaka itu sampai di perpustakaan hingga bahan pustaka tersebut siap digunakan dan dijajar di rak. Karena sifatnya yang aplikatif, matakuliah pengolahan bahan pustaka ini tidak cukup hanya dipelajari melalui bahan ajar cetak, tetapi matakuliah tersebut membutuhkan praktek

dan dukungan media lain berupa bahan ajar non cetak agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Oleh karena itu, PS D2 Perpustakaan berupaya menemukan strategi yang dapat mengatasi kesulitan mahasiswanya dalam menghadapi matakuliah pengolahan bahan pustaka (PUST2134). Melalui penelitian ini, akan dikembangkan model pembelajaran berbasis komputer yaitu berupa power point bagi matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST21234) dengan alasan:

1. Multimedia (power point) merupakan media yang diharapkan dapat dijangkau seluruh peserta Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134), dibanding tutorial tatap muka, tutorial on line atau tutorial telepon.
2. Multimedia merupakan media pembelajaran mandiri, interaktif dan komunikatif.
3. Pengoperasiannya relatif mudah.
4. Merupakan media yang relatif mudah disimpan (tidak memerlukan ruang yang besar) dan mudah dibawa ke mana-mana.
5. Dapat diputar berulang kali.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Pengembangan bahan ajar berbasis media teknologi pada sistem PJJ sangat dibutuhkan, karena sangat membantu mahasiswa dalam proses belajarnya. Salah satu matakuliah yang sangat penting dikembangkan adalah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134).
2. Matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) merupakan salah satu matakuliah pendukung dalam pelaksanaan praktek kerja perpustakaan (PUST2290).
3. Matakuliah pengolahan bahan pustaka ini tidak cukup hanya dipelajari melalui bahan ajar cetak, tetapi matakuliah tersebut membutuhkan praktek dan dukungan media lain berupa bahan ajar non cetak agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Oleh karena itu perlu dikembangkan media teknologi berupa power point yang dilengkapi instrumen yang dibutuhkan dalam proses pengolahan bahan pustaka di perpustakaan.
4. Dari paparan tersebut diatas dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu "Perlunya pengembangan bahan ajar berbasis multimedia pada matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134)".

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan umum dari penelitian ini adalah merancang dan membuat multimedia interaktif dalam bentuk power point sebagai upaya meningkatkan kualitas pengetahuan mahasiswa dalam mempelajari matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134). Tujuan khusus:
  - a. Pengembangan Power Point interaktif dan uji coba terbatas
  - b. Analisis pengaruh pemanfaatan Power Point interaktif matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. Memberikan masukan untuk matakuliah Media Teknologi (PUST2243) dan Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134).

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi mahasiswa yang tinggal di pelosok dan tidak mendapat layanan tutorial tatap muka ataupun tutorial on line, dapat menggunakan Power Point interaktif sebagai media belajarnya.
2. Memudahkan mahasiswa memahami materi matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) karena media teknologi dalam bentuk Power Point dapat menyampaikan informasi secara terstruktur dalam format teks, gambar, grafik, animasi, video dan suara yang dikemas dalam satu kesatuan.



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. *Media Power Point*

*Power Point* adalah media audio visual. Adapun pemanfaatan *Power Point* sebagai alat presentasi karena media tersebut mengandung unsur gambar dan suara, sehingga mampu menampilkan materi pembelajaran yang sifatnya keterampilan/keahlian. Bahkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwyer (dalam Purnomo, 1997) menunjukkan bahwa media audio visual, dalam hal ini *power point* dengan sifat visualnya, sangat efektif digunakan untuk program pengajaran yang sifatnya keterampilan, di mana tingkat keefektifannya mencapai taraf 83%. Sedangkan Pribadi dan Putri (2001) mengatakan bahwa pengajaran didukung dengan bantuan media audio visual sangat tepat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Program *power point* juga bisa digunakan sebagai media penyampai materi tutorial. Media komputer dengan program *power point* saat ini sudah banyak dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan presentasi, tidak terkecuali presentasi dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan program *power point* cukup andal untuk menyampaikan materi presentasi secara tepat dan cepat (Depdiknas, 1996). Menurut Aisyah, Chandrawati dan Amini (2006), keunggulan program *power point* untuk kegiatan presentasi adalah kemampuannya dalam menampilkan unsur gambar, garis, simbol, suara dan gerak.

Dari berbagai bentuk media pembelajaran tersebut, menurut Winangsih (2001) pengajaran dengan menggunakan media kombinasi (multimedia) dapat memberikan hasil yang signifikan dibanding bila pengajaran yang semata-mata hanya lewat bantuan seorang guru. Lebih lanjut Kemp dalam Winangsih (2001) mengatakan bahwa pengajaran dengan bantuan multimedia akan dapat meningkatkan:

1. pengertian dan pemahaman terhadap suatu topik
2. meningkatkan daya tarik bagi khalayak
3. mengajarkan keahlian lebih efektif
4. merangsang khalayak untuk bertindak
5. berperan dalam menumbuhkan sikap yang diinginkan terhadap materi yang dibicarakan
6. memperpanjang waktu penyimpanan informasi
7. memberikan perolehan pengalaman yang tidak mudah melalui berbagai cara.

## **B. Media Video**

Rao, seorang ahli media pendidikan, mengatakan bahwa Media video dapat menampung data penting secara efisien dalam berbagai bentuk, dapat digunakan sebagai sumber belajar di mana mahasiswa dapat menggunakannya untuk keperluan khusus, dan dosen/tutor dapat menggunakan power point untuk menunjukkan bagian atau sekuen gambar tertentu yang dibutuhkan mahasiswa (Rao, 2001). Program video juga mampu menyediakan beragam pengalaman kepada peserta didik, misalnya mendemonstrasikan kegiatan praktikum, eksperimen atau materi pelajaran yang bersifat keterampilan; menyediakan berbagai informasi berdasarkan sumber atau kenyataan kehidupan yang nyata; dan menggantikan kegiatan studi lapangan (Andriani, 2003).

Satu hal yang juga cukup penting berkaitan dengan kualitas teknis dari video untuk pembelajaran adalah masalah durasi atau waktu tayang. Waktu tayang ini bergantung pada isi dan jenis penggunaan. Sebuah program video pembelajaran sebaiknya dibatasi durasinya antara 20 sampai 30 menit saja (Alessi & Trollip, 2001). Dengan durasi 30 menit, sebuah program pendidikan melalui power point diasumsikan akan dapat dicerna dengan baik serta tidak melelahkan mata atau membosankan pengguna.

Dari berbagai bentuk media pembelajaran tersebut, menurut Winangsih (2001) pengajaran dengan menggunakan media kombinasi (multimedia) dapat memberikan hasil yang signifikan dibanding bila pengajaran yang semata-mata hanya lewat bantuan seorang guru. Lebih lanjut Kemp dalam Winangsih (2001) mengatakan bahwa pengajaran dengan bantuan multimedia akan dapat meningkatkan:

8. pengertian dan pemahaman terhadap suatu topik
9. meningkatkan daya tarik bagi khalayak
10. mengajarkan keahlian lebih efektif
11. merangsang khalayak untuk bertindak
12. berperan dalam menumbuhkan sikap yang diinginkan terhadap materi yang dibicarakan
13. memperpanjang waktu penyimpanan informasi
14. memberikan perolehan pengalaman yang tidak mudah melalui berbagai cara.

### **C. Matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka**

Mata kuliah Pengolahan Bahan Pustaka adalah mata kuliah yang terdapat di dalam kurikulum PS D2 Perpustakaan FISIP-UT (Katalog 2008). Matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka, sebagaimana matakuliah lain yang ada di dalam kurikulum D2 Perpustakaan, adalah matakuliah yang wajib diambil oleh seluruh mahasiswa program studi tersebut.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka memiliki sifat praktis. Konsep penting yang dibahas dalam matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka adalah sbb:

1. Pra-katalogisasi
  - penerimaan
  - pengecapan
  - pemberian nomor induk
  
2. Katalogisasi
  - menetapkan jenis buku
  - menentukan pengarang
  - menentukan judul
  - menentukan subjek
  - menentukan nomor kelas
  - memasukkan dalam pengkalan data (bila perpustakaan sudah komputerisasi)
  
3. Pasca katalogisasi
  - penempelan label
  - penempelan kantong buku
  - penempelan slip tanggal kembali
  - pembuatan dan memasukkan kartu buku
  - menjajarkan katalog pada lemari katalog
  - menjajarkan buku pada rak buku

### **D. Evaluasi Bahan Ajar**

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kepada para mahasiswa, khususnya bahan ajar baik cetak maupun non cetak, telah dilakukan survei dengan menggunakan kuesioner dan wawancara kepada mahasiswa D2 Perpustakaan FISIP UT, khususnya yang pernah mengambil matakuliah PUST2134 (Pengolahan Bahan Pustaka). Berdasarkan hasil survei, secara garis besar mahasiswa kurang puas terhadap bahan ajar tersebut.

## E. Kriteria Bahan Ajar

Bahan ajar memegang peranan penting di dalam Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ), khususnya Universitas Terbuka (UT) dimana mahasiswa dituntut untuk belajar secara mandiri. Adapun bahan ajar yang dipergunakan terdiri atas bahan ajar cetak dan non cetak. Untuk Universitas Terbuka, bahan ajar cetak yang dipergunakan disebut Buku Materi Pokok (BMP), sedangkan bahan ajar non cetak yang berfungsi untuk mendukung mahasiswa dalam memahami materi BMP terdiri atas kaset player, siaran radio, web suplemen CAI dan video interaktif. Melihat fungsinya yang begitu penting maka bahan ajar yang dipergunakan harus berkualitas baik dan yang tidak kalah penting adalah bisa menarik minat baca para penggunanya, yaitu para mahasiswa UT.

Sebuah bahan ajar cetak, dalam hal ini BMP, dikatakan berkualitas apabila memiliki fisik, *layout*, bahasa dan materi yang baik. Dari segi fisik, sebuah BMP dikategorikan berkualitas apabila memiliki kesesuaian antara jumlah halaman dengan daftar isi, mudah untuk dibaca, cover menarik dan menggambarkan isi, cetakan jelas, pengetikan akurat, kualitas kuat dan mudah dibuka, kualitas kertas HVS.

Dari segi *layout*, sebuah BMP dikategorikan berkualitas apabila memiliki ilustrasi yang menarik, jenis huruf maupun ukuran mudah dibaca, tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, *header*, dan lain-lain) menarik serta penomoran yang konsisten. Dari segi bahasa, BMP dikategorikan baik apabila menggunakan ejaan sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), menggunakan kalimat yang efektif, model kalimat bervariasi, gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima), gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog.

Dari segi materi, BMP dikategorikan berkualitas apabila materi sesuai dengan kompetensi umum dan kompetensi khusus matakuliah, sistematika penyajian runtut, utuh dan tidak membosankan, materi mutakhir dan benar, ilustrasi dan contoh membantu pemahaman materi, contoh relevan dan mutakhir, tidak mengandung SARA atau bias gender, latihan membantu pemahaman materi, tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri, rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas, penggunaan notasi/symbol/singkatan benar, penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten serta mudah dipelajari sendiri (*self content*).

Sementara itu, untuk bahan ajar noncetak akan dapat dikategorikan baik apabila memiliki suara yang jelas, memiliki gambar yang jelas, materi mudah dimengerti, ilustrasi relevan, CAI dan Video interaktif mudah digunakan dan terakhir adalah bermanfaat dalam memahami BMP.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang dilakukan dalam pengembangan Model Pembelajaran Berbasis TI (multimedia) adalah eksperimen. Melalui penelitian pengembangan diharapkan dapat menghasilkan model pembelajaran berbasis TI (multimedia) yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa D2 Perpustakaan yang sedang mengambil matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST21234). Dalam penelitian ini akan menghasilkan media pembelajaran berbentuk Power Point. Dengan media pembelajaran ini akan dilakukan uji coba dan evaluasi di beberapa UPBJJ. Dari hasil uji coba dan evaluasi diharapkan dapat mengetahui persamaan dan perbedaan persepsi mahasiswa dari lokasi yang berbeda-beda terhadap hasil Power Point yang telah dikembangkan.

#### **A. Pendekatan Penelitian:**

1. Menetapkan Subjek Penelitian/Informan. Subjek dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah Pelayanan Bahan Pustaka (PUST2134).
2. Menetapkan Sampel. Oleh karena subjek dalam penelitian ini homogen maka teknik penentuan sampel dilakukan secara random. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) masa ujian 2009.1 yang mengikuti tutorial tatap muka di UPBJJ Palu/ Purwokerto/ Solo. Dipilihnya UPBJJ-UPBJJ tersebut sebagai alternatif, karena UPBJJ Palu, Purwokerto, Solo adalah UPBJJ yang mempunyai mahasiswa D2 Perpustakaan yang tergolong banyak.
3. Pengumpulan data. Teknik utama pengumpulan data dengan wawancara secara terstruktur dan kuesioner. Selain itu dilakukan wawancara melalui telepon.
4. Analisis data. Data yang telah dikumpulkan dipetakan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif.

#### **B. Tahap Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui 4 langkah yaitu :

## **Langkah I**

### **Evaluasi Bahan ajar.**

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada para mahasiswa, khususnya untuk matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) baik bahan ajar cetak maupun non cetak, program studi D2 perpustakaan akan melakukan survei dengan menggunakan kuesioner/ panduan wawancara kepada mahasiswa program studi D2 Perpustakaan. Adapun kriteria bahan ajar yang akan disurvei adalah dilihat dari segi fisik, layout, bahasa dan materi.

### **Kriteria Bahan Ajar**

1. Apakah BMP untuk Matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) memiliki:

#### **Segi Fisik**

- fisik yang baik?

#### **Segi layout:**

- layout yang menarik? ilustrasi yang menarik, jenis huruf maupun ukuran mudah dibaca, tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header) serta penomoran yang konsisten).
- kesesuaian antara jumlah halaman dengan daftar isi?

#### **Segi bahasa:**

- mudah untuk dibaca?
- menggunakan ejaan sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
- menggunakan kalimat yang efektif
- model kalimat bervariasi
- gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima)
- gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog.
- cover yang menarik dan menggambarkan isi?
- cetakan jelas?
- pengetikan akurat?
- kualitas kuat dan mudah dibuka?
- kualitas kertas HVS

#### **Segi materi:**

- sesuai dengan kompetensi umum dan kompetensi khusus matakuliah.
- sistematika penyajian runtut, utuh dan tidak membosankan
- materi mutakhir dan benar

- ilustrasi dan contoh membantu pemahaman materi.
- contoh membantu pemahaman materi.
- contoh relevan dan mutakhir, tidak mengandung SARA atau bias jender
- latihan membantu pemahaman materi
- tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri,
- rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas
- penggunaan notasi/symbol/singkatan benar.
- penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten serta mudah dipelajari sendiri (*self contain*).

## **Langkah II**

### **Analisis kebutuhan.**

Analisis kebutuhan diperlukan untuk memperoleh informasi tentang cara belajar/budaya belajar mahasiswa, persepsi mahasiswa terhadap belajar mandiri, model belajar yang diinginkan (multimedia)/kebutuhan untuk mengakomodasi *styles* yang berbeda dalam belajar, mendukung/tidaknya lingkungan belajar virtual. Untuk memperoleh informasi tersebut yang pertama dilakukan adalah:

1. Menetapkan Subjek Penelitian/Informan. Subjek dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah Pelayanan Bahan Pustaka (PUST2134).
2. Menetapkan Sampel. Oleh karena subjek dalam penelitian ini homogen maka teknik penentuan sampel dilakukan secara random. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang mengambil matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) masa ujian 2009.1 yang mengikuti tutorial tatap muka di UPBJJ Palu/Purwokerto/ Solo/Semarang. Dipilihnya UPBJJ-UPBJJ tersebut sebagai alternatif, karena UPBJJ Palu, Purwokerto, Solo dan Semarang adalah UPBJJ yang mempunyai mahasiswa D2 Perpustakaan yang tergolong banyak.
3. Pengumpulan data. Teknik utama pengumpulan data dengan wawancara secara terstruktur dan kuesioner. Selain itu dilakukan wawancara melalui telepon.
4. Analisis data. Data yang telah dikumpulkan dipetakan dalam bentuk tabel, kemudian dianalisis dengan pendekatan kualitatif.

## **Langkah III**

Mendesain multimedia yang akan dikembangkan, dengan cara:



- a. Membuat peta konsep (GBPM)
- b. Membuat naskah.
- c. Mewujudkan dalam bentuk Power Point
- d. Melakukan tes/uji coba pada lingkup terbatas (kepada beberapa mahasiswa yang telah mengambil matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134)).

#### **Langkah IV**

1. Melakukan ujicoba pada lingkup yang lebih luas (melibatkan mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134 di UPBJJ Palu/ Purwokerto/ Solo/). Dalam melakukan ujicoba akan dijarah persepsi mahasiswa terhadap media power point tersebut, untuk dijadikan bahan masukan bagi evaluasi:
  - a. kapabilitas sistemnya
  - b. bagaimana pengguna menggunakan dan belajar melakukan navigasi sistem.
  - c. Bagaimana elemen-elemen program dan interaktivitas umum diintegrasikan dengan *link-link* dengan baik.
  - d. Bagaimana fungsi dari power point.

#### **C. Metode Analisis Data**

Setelah langkah IV dilakukan, hasilnya dibuat dalam laporan penelitian dalam bentuk tabulasi. dan hasil akhir Power Point Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134).

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan media pada Tahap I telah melalui serangkaian proses yaitu:

### **A. Evaluasi Bahan Ajar**

Bahan ajar untuk matakuliah PUST2134 sampai dengan saat ini hanya berbentuk bahan ajar cetak (BMP). belum dilengkapi dengan bahan ajar noncetak. Jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak dua puluh orang. Karena sekecil apapun informasi akan tetap bermanfaat dalam memberikan masukan untuk peningkatan kualitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa responden menjawab 88.5% setuju untuk melakukan revisi pada bahan ajar ini dan yang lainnya tidak setuju. Artinya, responden merasa kurang puas terhadap Buku Materi Pokok (BMP) PUST2134.

#### **Aspek Fisik**

Menurut Mahasiswa D2 Perpustakaan, dari segi fisik modul PUST2134 (Pengolahan Bahan Pustaka) sudah cukup baik.

Ukuran buku yang ideal menurut mahasiswa antara A2 (47%) dan A3 (53%).

Cover modul PUST2134 sudah cukup menarik

Sangat baik (10%)

Baik (67%)

Cukup (23%)

#### **Aspek Layout**

Menurut mahasiswa D2 Perpustakaan, dari segi layout modul PUST2134 (Pengolahan Bahan Pustaka) adalah:

1. layout kurang menarik
2. ilustrasi kurang
3. jenis huruf maupun ukuran mudah dibaca
4. tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header) serta penomoran yang konsisten).
5. Ada kesesuaian antara jumlah halaman dengan daftar isi
6. Ada kesalahan cetak pada hal 5.33 sampai dengan hal 5.38. No. Klasifikasi no. 556 turun menjadi No. 557 dst nya sampai No. Klas 700.

### **Aspek Bahasa**

Menurut Mahasiswa, dari aspek bahasa bahan ajar PUST2134 (Pengolahan Bahan Pustaka):

1. kurang mudah untuk dibaca
2. ditemukan ejaan yang tidak sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
3. kurang menggunakan kalimat yang efektif
4. model kalimat kurang bervariasi.
5. gaya bahasa kurang lugas
6. gaya bahasa kurang melibatkan pembaca seperti sedang berdialog.

### **Aspek Materi**

Menurut mahasiswa D2 Perpustakaan, materi pada bahan ajar pengolahan bahan pustaka cukup lengkap. Hanya masalahnya untuk beberapa materi terutama pada katalogisasi sulit untuk dipahami. Harapan mahasiswa ada media yang dapat membantu menjelaskan lebih rinci disertai dengan latihan-latihan.

## **B. Analisis Kebutuhan Mahasiswa**

Sehubungan dengan rencana pengembangan multi media yang akan dikembangkan adalah strategi yang diperlukan mahasiswa dalam mempelajari bahan ajar pengolahan bahan pustaka (PUST2134), maka yang dianalisis dalam penelitian ini adalah apa-apa saja yang dibutuhkan mahasiswa dalam mempelajari matakuliah pengolahan bahan pustaka. Untuk mengetahui kebutuhan mahasiswa diberikan pertanyaan tertulis kepada mahasiswa, diawali dengan penggalan karakteristik mahasiswa yang telah dan sedang menempuh matakuliah pengolahan bahan pustaka, kemudian tentang cara belajar, pendapat mahasiswa tentang modul pengolahan bahan pustaka serta pendapat mahasiswa tentang kebutuhan multimedia. Hasil pertanyaan tertulis terhadap mahasiswa disajikan dalam bentuk tabel agar lebih mudah dipahami. Penyajian dalam bentuk tabel, disusun dengan memetakan pertanyaan dan memetakan jawaban tertulis dari mahasiswa. Dari pemetaan, diperoleh pendapat sebagai berikut:

## 1. Karakter Mahasiswa

**Tabel 1**  
Usia

Mahasiswa	Usia			
	< 30	31 - 40	41 - 49	>50
1.	√			
2.		√		
3.	√			
4.		√		
5.	√			
6.			√	
7.	√			
8.	√			
9.	√			
10.			√	
11.		√		
12.	√			
13.		√		
14.		√		
15.		√		
16.	√			
17.	√			
18.	√			
19.	√			
20.	√			
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	

**Tabel 2**  
Status Pekerjaan

Mahasiswa	Bekerja/ Tidak Bekerja		Jenis Pekerjaan		
	Ya	Tidak	PNS	Swasta	Wirausaha
1.	√		√		
2.	√		√		
3.		√			
4.		√			
5.		√			
6.		√			
7.		√			
8.		√			
9.	√			√	

10.	√			√	
11.		√			
12.		√			
13.	√				√
14.		√			
15.		√			
16.		√			
17.		√			
18.	√				√
19.	√			√	
20.		√			
<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>2</b>

**Tabel 3**  
**Aktifitas Menggunakan Komputer**

Mahasiswa	Tidak Pernah	Pernah sekali-kali	Sering/ hampir setiap hari
1.		√	
2.		√	
3.		√	
4.			
5.			√
6.			√
7.			√
8.			√
9.		√	
10.			
11.		√	
12.		√	
13.		√	
14.		√	
15.		√	√
16.			√
17.			√
18.			√
19.			√
20.			√
<b>Jumlah</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>10</b>

Berdasarkan tabel 1, 2, dan 3 terlihat mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah pengolahan bahan pustaka didominasi oleh mahasiswa yang berusia kurang dari 30 tahun, selanjutnya oleh mahasiswa berada pada rentang usia 31-40 tahun, ada beberapa di rentang usia 41-50 tahun. Ada yang sudah bekerja, sedangkan pada umumnya belum

bekerja. Mereka bekerja sebagai PNS, swasta dan wirausaha. Pada umumnya mahasiswa ini sudah terbiasa dengan komputer, dan tidak ada yang tidak pernah menggunakan komputer. Dalam hal ini kita dapat melihat bahwa penggunaan teknologi informasi telah menjadi hal yang biasa bagi mahasiswa D2 Perpustakaan.

## 2. Cara Belajar

**Tabel 4**  
**Cara Mempelajari Modul**

Mhs.	Baca se-cara umum	Baca Tuj. Inst.	Baca setiap modul	Meng hapal	Pahami per bab	Buat catatan/ ringkasan	Baca Ber-ulang	Buat LM	Baca Rang-kuman	Kerja-kan latihan	Diskusi dg teman
1	√	√	√								
2			√	√							
3			√		√	√	√				
4						√		√			
5			√			√					
6			√	√				√			
7			√			√					
8											
9			√								
10			√			√					
11						√					
12								√	√	√	
13			√			√					√
14			√								
15	√	√	√								
16			√	√							
17			√		√	√	√				
18						√		√			
19			√			√					
20			√	√				√			

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa cara mahasiswa mempelajari modul berbeda-beda. Namun pada umumnya mereka mempelajari modul dengan cara membaca setiap modul dan membuat catatan/ringkasan. Dari tabel ini juga terlihat mahasiswa yang mempelajari modul secara berulang ternyata hanya sebagian kecil saja mahasiswa yang berusaha memahami per bab. Bahkan ada yang tidak membaca modul, tapi hanya membaca rangkuman, membuat Latihan Mandiri, dan mengerjakan latihan. Jadi kesadaran mahasiswa dalam mengeksplorasi modul belum penuh. Padahal untuk mempelajari modul pengolahan bahan pustaka diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap materi-materi modul, terutama pada bagian katalogisasi.

**Tabel 5**  
**Waktu yang digunakan untuk mempelajari modul per hari**

Mahasiswa	1 jam Per hari	2 jam Per hari	3 jam per hari	Tidak Tentu
1				√ ( kadang 1 jam, kadang 10 jam)
2		√		
3				√ (3 jam)
4	√			
5		√		
6				√ (menjelang ujian)
7	√			
8				√
9		√		
10				√ (2 jam, tidak setiap hari)
11	√			
12				√ (menjelang ujian)
13				√ (kurang 1 jam)
14				√ (tidak tiap hari, per modul 1 jam)
15				√ (menjelang ujian)
16	√			
17				√ (tidak tiap hari, per modul 1 jam)
18		√		
19				√ (menjelang ujian)
20	√			

Tabel 5 memperlihatkan waktu yang digunakan mahasiswa untuk mempelajari bahan ajar pengolahan bahan pustaka. Untuk mempelajari modul per hari, kebanyakan menjawab tidak tentu. Ada yang kurang dari 1 jam, 1 sampai 3 jam, atau hanya menjelang ujian. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah pengolahan bahan pustaka tidak mendisain waktu dengan baik untuk mempelajari modulnya.

**Tabel 6**  
**Mengatasi rasa jenuh belajar**

Mhs.	Tidak merasa jenuh	istirahat	Minum air putih	Nonton TV	Tidur	Baca buku lain	Jalan-jalan santai	Dengar musik	Buka Internet	Mengerjakan Soal dalam modul
1	√									
2		√								
3			√	√	√					
4		√								
5		√								
6				√						
7						√	√			
8						√	√			
9								√		
10										√
11									√	
12							√		√	

13							√		√	
14		√	√	√	√	√	√			
15			√	√	√					
16		√								
17		√								
18				√						
19						√	√			
20		√								

Hambatan terbesar yang diperkirakan terjadi pada mahasiswa pendidikan jarak jauh di antaranya adalah mengatasi kejenuhan dalam mempelajari modul. Oleh karena itu Tabel 6. memperlihatkan apa yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi rasa jenuh ketika mempelajari modul. Kebanyakan mahasiswa mengatasi rasa jenuh dengan istirahat, dalam arti tidak menyentuh modul (mereka melakukan aktivitas sesuai keinginan mereka). Ada yang mengatasi rasa jenuh dengan menonton TV, jalan-jalan santai, mendengarkan musik.

**Tabel 7**  
**Model atau cara belajar yang lain selain belajar mandiri yang dibutuhkan**

Mahasiswa	Tatap muka	Internet	Diskusi Dg anggota keluarga	Tuton	Belajar Bersama
1	√	√			
2	√				
3	√	√	√		
4				√	
5				√	
6	√				
7	√				
8	√				√
9					√
10	√				
11					√
12		√			
13	√	√			
14	√	√			
15					√
16	√				
17					√
18		√			
19	√	√			
20	√	√			

Selain mempelajari modulnya sendiri, mahasiswa yang menempuh matakuliah pengolahan bahan pustaka, mengharapkan adanya model belajar dengan cara tatap muka (TTM yang diselenggarakan di UPBJJ), sebagian mengharapkan cara belajar dengan memanfaatkan fasilitas internet. Selebihnya dengan model belajar bersama, melalui tuton.



**Tabel 8**  
Pendapat Responden Tentang matakuliah pengolahan bahan pustaka

Mahasiswa	Cara mengelola perpustakaan	Kemampuan analisis	Syarat lulus	Pemahaman klasifikasi
1	√	√		
2			√	
3				√
4			√	
5	√	√		
6			√	
7				√
8			√	
9			√	
10				√
11			√	
12				√
13				√
14			√	
15	√	√		
16			√	
17				√
18			√	
19			√	
20				√

Berdasarkan tabel 8 diperoleh informasi pemahaman mahasiswa dalam mempelajari matakuliah pengolahan bahan pustaka, adalah sebagian besar menyatakan sebagai syarat kelulusan. Hanya sebagian kecil saja yang menyatakan tujuan diadakannya pengolahan bahan pustaka untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengelola perpustakaan dan mampu membuat katalogisasi yang berkaitan dengan bidang perpustakaan.

**Tabel 9**  
Pernah mendapat informasi tentang pembelajaran pengolahan bahan pustaka

Mahasiswa	Ya	Jika ya, dari siapa?					Tidak
		Teman	Ikut tutorial tatap muka	Ikut tuton	internet	alumni	
1	√	√					
2	√		√				
3	√		√		√		
4	√	√					
5	√			√		√	
6	√		√				
7	√	√	√				
8	√	√	√				
9	√		√				
10	√		√				
11	√	√	√				
12							
13	√		√				

14	√	√	√				
15	√	√		√			
16	√		√		√		
17	√			√			
18	√			√			
19	√		√	√			
20							

Tabel 9 memperlihatkan informasi tentang bentuk pengolahan bahan pustaka yang diperoleh mahasiswa. Hampir seluruh mahasiswa menyatakan mengetahui pengolahan bahan pustaka . Bentuk pembelajaran pengolahan bahan pustaka diperoleh mahasiswa sebagian besar dari mengikuti tutorial tatap muka. dan diperoleh dari teman. Selebihnya karena mengikuti tuton, internet, dan alumni.

**Tabel 10**  
**Bagaimana Cara Mempelajari Modul MK Pengolahan Bahan Pustaka**

Mahasiswa	Memahami dan baca modul	Memahami konsep dan berpikir sistematis	Mengikuti tutorial tatap muka	Mengikuti tutorial online
1	√		√	
2		√	√	
3	√		√	
4				√
5				√
6	√			
7	√			
8	√			
9	√			
10	√			
11				√
12				√
13	√			
14	√			
15		√		
16		√		
17		√		
18		√		
19		√		
20	√			

Tabel 10 memperlihatkan pola belajar mandiri mahasiswa dalam mempelajari matakuliah pengolahan bahan pustaka. Pola belajar pada umumnya dilakukan dengan cara memahami dan membaca modul dan ditambah tutorial tatap muka. 3 orang memanfaatkan TTM dan tutorial on line, 4 orang hanya dengan tutorial on line.

**Tabel 11**  
**Perlu bantuan tutor untuk mempelajari Modul Pengolahan Bahan Pustaka**

Mahasiswa	Ya	Alasan			Tidak	
		Tutor membantu memahami BA Pengolahan Bahan Pustaka	Dapat mengajukan pertanyaan	Tidak terbiasa dengan soal esai	Menambah wawasan	
1	√					
2	√	√				
3	√	√				
4	√	√				
5	√	√				
6	√	√	√			
7	√	√				
8	√	√				
9	√	√				
10	√	√				
11	√	√			√	
12	√	√				
13			√			
14	√	√			√	
15	√	√				
16	√	√	√			
17	√	√				
18	√	√				
19	√	√				
20	√	√				

Dari tabel 11, didapat informasi kebutuhan mereka akan adanya tutor. Seluruh mahasiswa menyatakan memerlukan bantuan tutor, dengan alasan untuk membantu memahami bahan ajar pengolahan bahan pustaka.

**Tabel 12**  
**Pendapat Responden Tentang Power Point Pengolahan Bahan Pustaka**

Mahasiswa	Tahu tentang adanya Pembelajaran melalui power point		Sejauh mana mengetahuinya			Pembelajaran Power Point bermanfaat	
	Ya	Tidak	Pernah melihat	Membeli	Menyetel	Ya	Tdk.
1	√		√	√	√	√	
2	√		√	√	√	√	
3	√		√	√	√	√	
4	√		√	√	√	√	
5	v		tdk	tdk	tdk	v	
6	v		v	v	v	v	
7	v		v	v	v	v	
8	-		-	-	-	-	
9	v		v	v	v	v	
10	v		v	v	v	v	

11	v		tdk	tdk	tdk	v	
12	v		v	v	v	v	
13	v		v	tdk	v	v	
14	v		v	v	v	v	

Tabel 12 memberi gambaran sejauh mana pengenalan mahasiswa terhadap pembelajaran melalui power point. Pembelajaran power point dalam hal ini adalah power point pembelajaran yang khusus dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mempelajari pengolahan bahan pustaka.

### C. Uji Coba

#### Aspek Materi

**Tabel 1**  
**Pemahaman Materi (%), Setelah dan Sebelum Melihat Power Point**

Materi		Pemahaman Materi Setelah Membaca Modul (Sebelum Melihat Power Point (%)	Pemahaman Materi Setelah Membaca Modul (Setelah Melihat Power Point (%)
1. Pra-katalogisasi	Penerimaan	70	90
	Pengecapan	80	90
	Pemberian No. Induk	70	90
2. Katalogisasi	Menetapkan Jenis Bahan Pustaka	60	70
	Membuat deskripsi bibliografi: -Pengarang -Judul -Deskripsi fisik -Penerbitan -Edisi	40	60
	Menentukan Subjek	40	60
	Menentukan No. Kelas	30	50
3. Pasca katalogisasi	Memasukkan dalam Pangkalan Data	50	70
	Penempelan Label	70	90
	Penempelan Kantong Buku	70	90
	Penempelan Slip Tanggal Kembali	70	90
	Memasukkan kartu Buku	90	90
	Menjajarkan Katalog pada	90	90

	Lemari Katalog		
	Menjajar Buku pada Rak Buku	90	90

Setelah diketahui kebutuhan yang dimau oleh *target audiens* (hasil analiasi), selanjutnya dilakukan pemilihan teknologi. Pada tahapan ini, ditentukan teknologi (multimedia) apa yang akan digunakan untuk merealisasikan hasil analisis. Dari hasil analisis diketahui bahwa mahasiswa yang sedang menempuh matakuliah pengolahan bahan pustaka pada umumnya cukup familiar menggunakan komputer artinya dalam hal menjalankan komputer mungkin tidak akan ditemukan kesulitan.

Selanjutnya dari hasil penelitian dapat diperoleh data bahwa tidak semua materi bahan ajar pengolahan bahan pustaka dapat dijelaskan dengan media power point. Bagian katalogisasi pada bahan ajar tersebut agak sulit dipelajari sekalipun dengan bantuan media power point.

Pada tahap selanjutnya direncanakan teknologi yang akan dikembangkan yaitu video interaktif.

Tabel .12

Rencana Pembuatan VCD Pembelajaran Modul Pengolahan Bahan Pustaka

Resp.	Setuju/tdk		Hal-hal yang sebaiknya ada dalam VCD Pengolahan Bahan Pustaka							
	Ya	Tdk	Contoh Pengolahan Bahan Pustaka	Konsep dan Teori	Ruang Lingkup Pengolahan Bahan Pustaka	Teknik Mempelajari/Memahami				Strategi Mempelajari MJK Pengolahan Bahan Pustaka
						Modul	Praktek	Soal	Latihan Menjawab Soal	
1	v		v	v	v	v	v	v	v	V
2	v		v	v	v	v	v	v	v	V
3	v		v	v	v	v	v	v	v	V
4	v		v	v	v	v	v	v	v	V
5	v		v	v	v	v	v	v	v	V
6	v		v	v	v	v	v	v	v	V
7	v		v	v	v	v	v	v	v	V
8	-		-	-	-	-	-	-	-	-
9	v		v	v	v	v	v	v	v	V
10	v		v	v	v	v	v	v	-	V
11	v		-	-	-	-	-	-	-	-
12	v		v	v	v	-	v	v	v	V
13	v		v	v	v	-	v	v	v	V
14	v		v	v	v	-	v	v	v	V

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa mahasiswa yang telah dan sedang menempuh matakuliah pengolahan bahan pustaka menyetujui pentingnya pembuatan VCD Strategi

Mempelajari matakuliah pengolahan bahan pustaka. Mereka juga menyetujui isi yang nantinya ada dalam VCD tersebut yaitu pada umumnya menginginkan adanya contoh klasifikasi , penjelasan konsep dan teori, praktek, soal, dan latihan menjawab soal.

Tabel 14

Unsur pendukung dalam CD yang sebaiknya ada, dan durasi tayang yang diperlukan

Resp.	Audio	Animasi	Video	Bersifat interaktif	Lama Tayang		
					30 menit	1 jam	> 1 jam
1	v	v	v	v			v
2	v	v	v	v		v	
3	v	v	v	v			v
4	v	v	v	v			v
5	v	v	v	v		v	
6	v	v	v	v		v	
7	v	v	v	v	-	-	-
8	-	-	-	-			
9	v	v	v	v	v		
10	v	v	v	v		v	
11	v	v	v	v		v	
12	v	v	v	v	v		
13	v	v	v	v	v		
14	v	v	v	v	v		

Tabel 14 memperlihatkan kesetujuan mahasiswa terhadap unsur pendukung yang ada dalam VCD interaktif seperti unsur audio, video, animasi, dan bersifat interaktif. Untuk durasi tayang pada umumnya menyatakan cukup 1 jam, dan beberapa menyatakan 30 menit saja, dan sisanya lebih dari 1 jam.

Tabel 15

Pendapat harga CD nantinya

Resp.	Harga (rupiah)			
	< 50.000	50.000	100.000	> 100.000
1		v		
2	v			
3		v		
4		v		
5	v		v	
6	v			
7	-	-	-	-
8	-	-	-	-
9			v	
10	v			
11	v			
12			v	
13	v			
14	v			

Berdasarkan tabel 15 diketahui pendapat mahasiswa apabila nantinya dibuatkan VCD interaktif yaitu sebagian besar setuju dengan harga kurang dari 50.000 rupiah: yang lainnya menginginkan harga CD 50 ribu rupiah dan sisanya menginginkan harga 100.000 ribu rupiah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi mata kuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST 2134) terutama pada bagian pengkatalogan. Sehingga pemanfaatan bahan ajar berbasis multimedia sebagai salah satu sarana dalam mentransfer ilmu pengetahuan layak dikembangkan, karena multimedia dapat menyajikan materi secara visual dengan mengintegrasikan teks, audio, grafik, animasi dan video dalam satu kesatuan tampilan. Selain itu bahan ajar multimedia memiliki kelebihan yaitu simpel, mudah dibawa ke mana-mana, dapat diputar berulang kali, dinamis, interaktif, dan murah.



## REKOMENDASI HASIL PENELITIAN

**1. Judul Penelitian :** Penggunaan Multimedia dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134)  
(Studi Kasus Pembelajaran Matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka di Universitas Terbuka)

2.Rekomendasi pemanfaatan hasil penelitian bagi pengayaan bahan ajar diberikan untuk:

Nama Matakuliah	: Pengolahan Bahan Pustaka
Judul Modul	: Pengolahan Bahan Pustaka
SKS	: 3 SKS
Kode BMP	: PUST2134

Rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut :

Untuk membantu mahasiswa D2 Perpustakaan dalam memahami materi bahan ajar Pengolahan Bahan Pustaka (PUST 2134) perlu dibuatkan media interaktif berupa VCD Interaktif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adri, Muhammad (2008). *Strategi Pengembangan Multimedia Instructional Design*. diakses pada alamat: [ilmukomputer.com/2008/01/29/multimedia-instructional-design-pengantar/](http://ilmukomputer.com/2008/01/29/multimedia-instructional-design-pengantar/) - 29k pada tanggal 28 Januari 2008
- Damayanti, Tri dkk, 2003. *Pengembangan Tutorial melalui Media Telepon pada PJJ*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.
- Degeng, dkk, 2001. *Kumpulan Bahan Pembelajaran*. Malang : LP3-UM.
- Gagne, Robert M., 1977. *The Condition of Learning*. Third Edition N. Y.: Holt, Rinehart and Winston.
- Gagne, Robert M. & Leslie J. Briggs. 1979. *Principles of Instructional Design, second edition*. New York. Holt, Pinehart and Winstone.
- Gredler, Margaret E. Bell. 1991. *Belajar dan Membelajarkan*. penterjemah Munandir. Jakarta: CV Rajawali bersama PAU-UT
- Hofstetter, F. T. (1993). *Multimedia Presentation Technology*. Belmont, CA: Wadsworth
- Lee, William W. and Owens Diana L. 2004. *Multimedia-Based Instructional Design*. San Fransisco, USA: Pfeiffer. an imprint of Wiley.
- Marga, Prisa (2005). *Perancangan dan Pembuatan Sistem Layanan Informasi Multimedia Interaktif Berbasis Kiosk di Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya*. Diakses pada alamat: [kyoriz.files.wordpress.com/2007/09/kyo-5.pdf](http://kyoriz.files.wordpress.com/2007/09/kyo-5.pdf) pada tanggal 28 Januari 2008.
- McCormick (1987). T.A.DeFanti & M.D.Brown. *Visualization in Scientific Computing*. ACM SIGGRAPH, Computer Graphics 21(6).
- Newby, Timothy et. J. et.al. 2000. *Instructional Technology for Teaching and Learning*. New Jersey, USA: Merrill an Imprint of Prentice-Hall
- Prata and Lopes, 2005. Online Multimedia Education Aplication for Teaching Multimedia Contents: An Experiment with Student in Higher Education dalam *Instructional Technologies: Cognitive Aspect of Online Programs*. Editor by Darbyshire, Paul Harshey, USA: IRM Press. Idea Group.
- Rosch et al.: "Reviewing two Multimedia Presentations(quasi-) Standards". *Proceedings of the International Workshop on Multimedia Software Development*, Mar. 1996, pp. 140-149.
- Saroso, Siswo (.....) *Upaya Pengembangan Pendidikan melalui Pembelajaran Berbasis Multimedia*. Diakses dari: [media.diknas.go.id/media/document/5650.pdf](http://media.diknas.go.id/media/document/5650.pdf) pada 28 Januari 2008
- Tripp, S. D., & Roby, W. (1990). Orientation and disorientation in a hypertext lexicon. *Journal of Computer Based Instruction*, 17(4), 120-124.

- Tropin, Peggy (2000). *The Role of Instructional Design in Multimedia Development*. diakses pada alamat: <http://www.learningcircuits.org/2000/feb2000/Troupin.htm>. pada tanggal 28 Januari 2008.
- Turban, Efraim (2002) *Electronic Commerce 2002. A Managerial Perspective*. Prentice Hall, New Jersey.
- Wittrock, M.C. (2000). *Interactive multimedia and thinking: A report on research in progress*. In M. C. **Wittrock** (Ed), *Handbook of research on teaching* (3rd edn). (pp.3-36).

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Usia

Tabel 2. Status Pekerjaan

Tabel 3. Aktif Menggunakan Komputer

Tabel 4. Cara Mempelajari Modul

Tabel 5. Waktu yang digunakan untuk mempelajari modul per hari

Tabel 6. Mengatasi rasa jenuh belajar

Tabel 7. Model atau cara belajar yang lain selain belajar mandiri yang dibutuhkan

Tabel 8. Pendapat Responden Tentang matakuliah pengolahan bahan pustaka

Tabel 9 . Pernah mendapat informasi tentang pembelajaran pengolahan bahan pustaka

Tabel 10. Bagaimana Cara Mempelajari Modul MK Pengolahan Bahan Pustaka

Tabel 11 . Perlu bantuan tutor untuk mempelajari Modul Pengolahan Bahan Pustaka

Tabel 12. Pendapat Responden Tentang Power Point Pengolahan Bahan Pustaka

Tabel 13. Pemahaman Materi (%), Setelah dan Sebelum Melihat Power Point

Tabel 14. Rencana Pembuatan CD Pembelajaran Modul Pengolahan Bahan Pustaka

Tabel 15. Pendapat harga CD nantinya

## LAMPIRAN

### **Panduan Wawancara**

#### **Evaluasi Bahan Ajar**

1. Apakah BMP untuk Matakuliah Pengolahan Bahan Pustaka (PUST2134) memiliki:

##### **Segi Fisik**

- fisik yang baik?

##### **Segi layout:**

- layout yang menarik? ilustrasi yang menarik, jenis huruf maupun ukuran mudah dibaca, tata letak (penempatan judul, ilustrasi, penomoran, header) serta penomoran yang konsisten).
- kesesuaian antara jumlah halaman dengan daftar isi?

##### **Segi bahasa:**

- mudah untuk dibaca?
- menggunakan ejaan sesuai dengan ketentuan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
- menggunakan kalimat yang efektif
- model kalimat bervariasi.
- gaya bahasa lugas (pesan mudah diterima)
- gaya bahasa melibatkan pembaca seperti sedang berdialog.
- cover yang menarik dan menggambarkan isi?
- cetakan jelas?
- pengetikan akurat?
- kualitas kuat dan mudah dibuka?
- kualitas kertas HVS

##### **Segi materi:**

- sesuai dengan kompetensi umum dan kompetensi khusus matakuliah.
- sistematika penyajian runtut, utuh dan tidak membosankan
- materi mutakhir dan benar
- ilustrasi dan contoh membantu pemahaman materi,
- contoh membantu pemahaman materi,
- contoh relevan dan mutakhir, tidak mengandung SARA atau bias gender

- latihan membantu pemahaman materi
- tes formatif membantu mengevaluasi pemahaman materi secara mandiri,
- rangkuman menggambarkan isi materi secara ringkas
- penggunaan notasi/symbol/singkatan benar.
- penggunaan istilah tepat, jelas dan konsisten serta mudah dipelajari sendiri (*self contain*).

### Kuesioner/ Panduan Wawancara

#### Analisis Kebutuhan Mahasiswa

No	Pertanyaan	Jawaban
	<b>Karakteristik Mahasiswa:</b>	
1	Usia	<input type="radio"/> < 30 tahun <input type="radio"/> 31 – 40 tahun <input type="radio"/> 41 - 50 tahun <input type="radio"/> > 50 tahun
2	Bekerja/ Tidak Bekerja	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
3	Jenis Pekerjaan	<input type="radio"/> PNS <input type="radio"/> Swasta <input type="radio"/> Wirausaha
4	Aktif Menggunakan Komputer	<input type="radio"/> Tidak Pernah <input type="radio"/> Pernah sekali-kali <input type="radio"/> Hampir setiap hari
	<b>Cara Belajar:</b>	
5	Cara Mempelajari Modul	<input type="radio"/> Baca se-cara umum <input type="radio"/> Tujuan Instruksional <input type="radio"/> Baca setiap modul <input type="radio"/> Menghapal <input type="radio"/> Pahami per bab <input type="radio"/> Buat catatan ringkasa <input type="radio"/> Baca Ber-ulang <input type="radio"/> Buat LM <input type="radio"/> Baca Rangkuman <input type="radio"/> Kerjakan latihan <input type="radio"/> Diskusikan dengan teman
6	Waktu yang digunakan untuk mempelajari modul per hari	<input type="radio"/> 1 jam <input type="radio"/> 2 jam <input type="radio"/> 3 jam <input type="radio"/> Tidak tentu

7	Mengatasi rasa jenuh belajar	<input type="radio"/> Tidak merasa jenuh <input type="radio"/> Istirahat <input type="radio"/> Nonton TV <input type="radio"/> Tidur <input type="radio"/> Baca buku lain <input type="radio"/> Jalan-jalan <input type="radio"/> Dengar musik <input type="radio"/> Buka internet <input type="radio"/> Mengerjakana soal dalam modul
8	Model atau cara belajar yang lain selain belajar mandiri yang dibutuhkan	<input type="radio"/> Tatap Muka <input type="radio"/> Internet <input type="radio"/> Tuton <input type="radio"/> Belajar Bersama
9	Pernah mendapat informasi tentang pembelajaran pengolahan bahan pustaka  Dari :	<input type="radio"/> Ya  <input type="radio"/> Teman <input type="radio"/> Ikut TTM <input type="radio"/> Ikut Tuton <input type="radio"/> Alumni  <input type="radio"/> tidak
10	Bagaimana Cara Mempelajari Modul MK Pengolahan Bahan Pustaka	<input type="radio"/> Sudah semua <input type="radio"/> Sudah sebagian besar <input type="radio"/> Sudah sebagian kecil <input type="radio"/> Belum sama sekali
11	Perlu bantuan tutor untuk mempelajari Modul Pengolahan Bahan Pustaka	<input type="radio"/> Memahami dan baca modul <input type="radio"/> Memahami konsep dan berpikir sistematis <input type="radio"/> Mengikuti tutorial tatap muka <input type="radio"/> Mengikuti tutorial online
12	Pendapat Responden apakah Power Point Pengolahan Bahan Pustaka bermanfaat	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
13	Rencana Pembuatan CD Pembelajaran Modul Pengolahan Bahan Pustaka	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
14	Lama tayang	<input type="radio"/> 1 jam <input type="radio"/> > 1 jam

15	Durasi tayang yang diperlukan	<input type="radio"/> 30 menit <input type="radio"/> 1 jam <input type="radio"/> > 1 jam
16	Unsur pendukung dalam CD yang sebaiknya ada	<input type="radio"/> Audio <input type="radio"/> Animasi <input type="radio"/> Video
17	Pendapat harga CD nantinya	<input type="radio"/> < 50 ribu rupiah <input type="radio"/> 50 ribu rupiah <input type="radio"/> < 100 ribu rupiah <input type="radio"/> 100 ribu rupiah

### Uji Coba Power Point

Pengolahan Bahan Pustaka adalah sbb:

1. Pra-katalogisasi
  - penerimaan
  - pengecapan
  - pemberian nomor induk
2. Katalogisasi
  - menetapkan jenis buku
  - menentukan pengarang
  - menentukan judul
  - menentukan subjek
  - menentukan nomor kelas
  - memasukkan dalam pengkalan data (bila perpustakaan sudah komputerisasi)
3. Pasca katalogisasi
  - penempelan label
  - penempelan kantong buku
  - penempelan slip tanggal kembali
  - pembuatan dan memasukkan kartu buku
  - menjajarkan katalog pada lemari katalog
  - menjajarkan buku pada rak buku